

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Pasar terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit yang diproksikan dengan NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa semakin kecil nilai NPL semakin tinggi harga saham. Rendahnya rasio NPL menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan pengelolaan risiko kreditnya dengan baik karena mampu meminimalkan kreditnya yang akan berdampak baik terhadap penilaian kinerja keuangan bank. Hal itu akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan meningkatkan harga saham.
2. Risiko Pasar yang diproksikan dengan NIM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa nilai NIM yang meningkat seiring dengan peningkatan harga saham. Rasio NIM yang tinggi terjadi ketika bank berada pada kinerja keuangan yang baik yang menunjukkan bahwa bank berada pada risiko pasar yang rendah. Semakin tinggi rasio NIM mengidentifikasikan bahwa kinerja perbankan semakin baik dan risiko pasar perbankan semakin kecil. Tingginya rasio NIM menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan manajemen risiko pasar dengan baik karena perusahaan memperoleh peningkatan pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank semakin baik. Hal itu akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan meningkatkan harga saham.
3. Risiko Kredit dan Risiko Pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kecil

nilai NPL sebagai proksi risiko kredit dan semakin tinggi nilai NIM sebagai proksi risiko pasar akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan manajemen risiko kredit dan risiko pasar dengan baik sehingga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan meningkatkan harga saham.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan implikasi sebagai evaluasi bagi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI, bagi investor, dan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan NPL berpengaruh negatif terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa rasio NPL yang meningkat menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Untuk menghadapi beragam faktor yang dapat meningkatkan risiko kredit akibat kondisi tidak terduga seperti adanya pandemi Covid-19, maka diperlukan adanya mitigasi risiko khususnya risiko kredit. Perbankan dapat meminimalisasi dampak dari adanya kredit macet tersebut. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh perbankan ketika menyalurkan dana kepada debitur yakni dengan memenuhi ketentuan yang ada serta menerapkan prinsip kehati-hatian sebelum kredit tersebut diberikan. Selain itu, kebijakan yang tepat akan membantu proses pemulihan keuangan perusahaan akibat adanya kredit macet tersebut.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pasar yang diproksikan dengan NIM berpengaruh positif terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa rasio NIM yang menurun menyebabkan harga saham menurun. Rasio NIM yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan sedang berada pada risiko pasar yang tinggi. Perbankan dapat melakukan manajemen risiko pasar dengan melakukan *early warning* dengan mengukur sensitivitas pendapatan bunga bersih atas pergerakan suku bunga. Selain itu, perbankan dapat melakukan pengelolaan risiko

suku bunga terhadap instrumen keuangan dalam *trading book* dan *banking book*. Penerapan metode untuk memitigasi kerugian dari timbulnya risiko pasar dan melakukan *stress testing* untuk menilai ketahanan bank menghadapi perubahan suku bunga dan harga pasar.

3. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi investor dalam mengukur faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi dalam menganalisa pasar modal khususnya terkait risiko kredit dan risiko pasar. Perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik memberikan prospek yang baik sehingga investor akan memperoleh keuntungan yang diharapkan dari investasi tersebut
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti variabel non keuangan agar hasil yang diperoleh lebih variatif. Pengukuran variabel risiko pasar menggunakan NIM dalam penelitian ini kurang tepat, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lebih mencerminkan variabel risiko pasar. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian seperti industri lain yang terdampak dari adanya peristiwa pandemi ini.